

## ABSTRAK

Moh Rosfandi, 2022. *Studi Living Qur'an: Pembacaan Ayat Tiga Puluh Sebagai Pelindung Diri di Pondok Pesantren Babus Salam Kangeran Pamekasan, Skripsi*, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

**Kata Kunci:** Pembacaan ayat tiga puluh sebagai pelindung diri

Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam Islam untuk menjawab problematika kehidupan. Sehingga melahirkan berbagai fenomena masyarakat dalam menghadirkan Al-Qur'an di kehidupan sehari-harinya. Pada masa orde baru gencar dengan isu-isu jin yang menyebabkan seseorang hilang tanpa jejak, maka ayat tiga puluh hadir untuk memberi solusi atas peristiwa tersebut dengan tujuan agar dapat melindungi diri dari gangguan jin dan manusia. Melalui seorang lora Babus Salam yang merupakan santri dari kiai Mudatsir penyusun dari ayat tiga puluh, kemudian ayat tiga puluh menjadi bacaan wajib di Pondok Pesantren Babus Salam yang diyakini sampai sekarang mampu melindungi santri dari gangguan jin dan manusia bahkan mampu mempermudah seorang santri dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Untuk mendalami pembacaan ayat tiga puluh yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Babus Salam Kangeran Pamekasan, peneliti batasi skripsi ini pada dua poin yaitu: bagaimana pelaksanaan pembacaan ayat tiga puluh dan bagaimana respon santri terhadap pembacaan ayat tiga puluh. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk sumber informasinya yaitu, kiai, ustad dan santri Pondok Pesantren Babus Salam Kangeran Pamekasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembacaan ayat tiga puluh tergolong mudah dan sama dengan amalan pada umumnya. Dengan syarat khusus yang harus dimiliki oleh seorang pengamal yaitu ijazah dari seorang guru atau sanad keilmuannya yang menyambung kepada guru yang pertama mengamalkan ayat tiga puluh dengan beberapa di antaranya. Memegang kepala pada saat membaca surah Al-Hasyr dengan tujuan diberikan perlindungan dan dimudahkan dalam menghafal serta memahami segala sesuatu. Adapun respon santri terhadap pembacaan ayat tiga puluh tergolong apresiatif karena sebagian besar mereka merasakan dampak dari pembacaan ayat tiga puluh ini.